



LAPORAN KINERJA

STASIUN METEOROLOGI KLAS III
UMBU MEHANG KUNDA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahunan Satuan Kerja Daerah merupakan pertanggungjawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), maka perlu penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG Tahun 2024 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik (*feed back*) perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda Tahun 2024 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024, serta Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran kinerja maupun tujuan instansi sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil, baik berupa *output* maupun *outcome* di masa mendatang.

Kiranya Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Waingapu, 9 Januari 2025
Kepala Stasiun Meteorologi
Umu Meheng Kunda



Carles Alexander Tari, S.TP.
NP. 19771208 200112 1 001

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaman SDM Stasiun	3
E. Potensi dan Permasalahan	4
F. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Kinerja Tahun 2024	8
B. Tujuan Strategis Stasiun	9
C. Sasaran Kinerja Stasiun	9
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja Stasiun	12
B. Realisasi Anggaran	39
C. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya	40
BAB 4 PENUTUP	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
2. SOP LAKIP	
3. SK Tim Penyusun LAKIP Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda Berdasarkan Jab	3
Tabel 1.2 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda Berdasarkan Gol.	3
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	10
Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	12
Tabel 3.2 Persentase Akurasi Peringatan Dini Meteorologi di Bandara	14
Tabel 3.3 Persentase Alat Operasional Meteorologi yang laik operasi	23
Tabel 3.4 Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	2
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	4
Gambar 3.1 Diskusi penyampaian Informasi Peringatan Dini	16
Gambar 3.2 Pembahasan IBF bersama <i>forecaster</i> El Tari Kupang	16
Gambar 3.3 Rapat evaluasi <i>bad weather</i> bersama <i>stakeholder</i>	16
Gambar 3.4 IKM Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Semester I	17
Gambar 3.5 IKM Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Semester II	18
Gambar 3.6 Bimtek Post Cyclone serta sosialisasi pengisian IKM	20
Gambar 3.7 Kegiatan Coffee Morning serta sosialisasi pengisian IKM	21
Gambar 3.8 Kegiatan siaran bersama Radio Max FM	21
Gambar 3.9 Berpartisipasi bersama Koppesda di Desa Mondu	21
Gambar 3.10 Kunjungan dari mahasiswa dan siswa SMA	21
Gambar 3.11 Kegiatan pengamatan dan penginputan data meteorologi	22
Gambar 3.12 Kegiatan pengamatan pilot balon	22
Gambar 3.13 Kegiatan penyusunan LOCA bersama AirNav Waingapu	22
Gambar 3.14 Kegiatan pemeliharaan AWOS dan AWS	24
Gambar 3.15 Pegawai Posmet bersama Tim Detasering	25
Gambar 3.16 Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	25
Gambar 3.17 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran oleh KPPN	27
Gambar 3.18 Kegiatan Stakeholder Day 2024 di KPPN Waingapu	27
Gambar 3.19 Mengikuti kegiatan apel pagi Balai III	28
Gambar 3.20 Kegiatan rapat rutin bulanan	28
Gambar 3.21 Kegiatan Jum'at Bersih	28
Gambar 3.22 Sertifikat ikut serta dalam pengembangan kompetensi	30
Gambar 3.23 Pegawai ikut serta dalam OGD	30
Gambar 3.24 Rekap Laporan Penilaian Kinerja Tepat Waktu	31
Gambar 3.25 Rapat Penyusunan SKP	32

Gambar 3.26 Mengikuti kegiatan OGD Tatacara pengisian SKP	32
Gambar 3.27 Penggunaan Aplikasi SIMAN untuk pengajuan PSP BMN	34
Gambar 3.28 Kegiatan penataan arsip	36
Gambar 3.29 Tempat penyimpanan arsip	36
Gambar 3.30 Ruang arsip Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	36
Gambar 3.31 Penggunaan aplikasi SRIKANDI	36
Gambar 3.32 Rapat evaluasi kinerja tahun 2024	38
Gambar 3.33 Penggunaan Aplikasi e-Kinerja	38
Gambar 3.34 Grafik Perbandingan Persentase Penyerapan Per Bulan Periode Tahun 2023-2024	39
Gambar 3.35 Grafik Perbandingan Serapan Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023-2024	39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 06 Tahun 2020, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda mempunyai melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan informasi, jasa meteorologi, dan pemeliharaan alat meteorologi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dimaksud, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda telah menetapkan Peta Strategis Tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis *Logical Frame Work* (kerangka berpikir logis) secara *Top Down* dari level Kepala Badan sampai ke tingkat Satuan Kerja Daerah, yang terdiri dari 1 (satu) Sasaran Strategis dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024, capaian kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda untuk tahun 2024 mencapai nilai sebesar 107,36%. Angka capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian 3 (tiga) Indikator Kinerja dari 1 (satu) Sasaran Strategis sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78%	100%	128,21
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	3,78 SL	3,79 SL	100,26
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off dan Landing)	100 %	100 %	100
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi	94%	99,76%	106,13
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang	Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	90 Nilai	95,08 Nilai	105,04
		Persentase Pembinaan Disiplin	100%	100%	100

Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen	1 Dokumen	100
	Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100%	100%	100
	Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	99,68%	110,75
	Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	60 Nilai	78,33 Nilai	130,55
	Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	BB Predikat	BB Predikat	100

Untuk target kinerja keuangan, Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda pada tahun 2024 mendapatkan pagu anggaran sebesar **Rp1.373.161.000** dengan realisasi sebesar **Rp1.117.344.688 (81,37%)**. Awalnya pagu anggaran yang ditetapkan untuk Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda adalah sebesar **Rp1.203.161.000**, namun pada pertengahan tahun mendapat anggaran penugasan menjadi sebesar **Rp1.373.161.000**. Penyerapan anggaran kurang maksimal karena adanya Pagu yang di blokir sampai dengan akhir tahun anggaran sebesar **Rp236.822.000** terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp59.422.000 dan Belanja Modal sebesar Rp177.400.000.

Dengan adanya penambahan anggaran penugasan, tidak menyebabkan revisi Perjanjian Kinerja. Namun di bulan Oktober 2024 telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya penambahan indikator kinerja yaitu Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya diperlukan penyelenggaraan SAKIP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang mengintegrasikan sistem perencanaan, program, anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan dimana pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah tidak hanya difokuskan pada keluaran (*output*) kegiatan yang dilaksanakan, namun mencakup faktor dampak/manfaat (*outcome*) kegiatan sebagai sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan suatu program.

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda menjadi salah satu Unit Pelaksana Tugas BMKG di Nusa Tenggara Timur yang berperan menjamin ketersediaan informasi meteorologi untuk disampaikan ke masyarakat/*stakeholder*/ instansi terkait. Dalam hal ini Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat, akurat dan mudah dipahami bagi pengguna.

Hal tersebut dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Selain itu, laporan ini disusun tidak hanya sebagai bentuk kontribusi Satuan Kerja Daerah, namun juga merupakan bentuk akuntabilitas terhadap capaian kinerjanya di tahun 2024.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda kepada pemberi mandat yaitu Deputy Bidang Meteorologi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2024. Hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan

masuk dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun-tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis dibina oleh Deputy Bidang Meteorologi. Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dipimpin oleh Kepala Stasiun.

1. Tugas

Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda tugas melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan informasi, jasa meteorologi, dan pemeliharaan alat meteorologi (Perban MKG Nomor 6 Tahun 2022).

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda menyelenggarakan fungsi fungsi:

- a. pengamatan meteorologi;
- b. pengelolaan data meteorologi;
- c. pelayanan informasi dan jasa meteorologi;
- d. pemeliharaan alat meteorologi;
- e. koordinasi/kerja sama; dan
- f. pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun.

3. Struktur Organisasi

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
STASIUN METEOROLOGI/STASIUN KLIMATOLOGI/STASIUN GEOFISIKA KELAS III



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

D. Keragaman SDM Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Sampai dengan bulan Desember 2024, Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda memiliki pegawai sejumlah 15 orang pegawai. Jumlah tersebut mengalami penambahan dari tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2024 terdapat tambahan CPNS sejumlah 2 orang.

Rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut-turut tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Informasi SDM Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda berdasarkan Jabatan

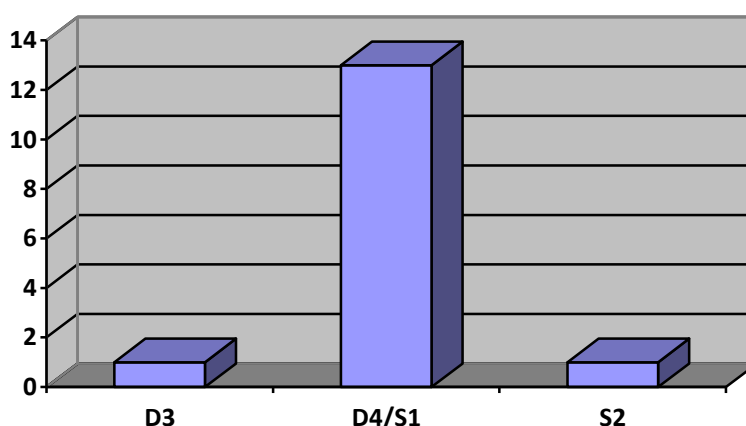
NO	JABATAN	JUMLAH	
		2023	2024
1.	Eselon IV.a	1	1
2.	PMG	8	10
3.	Peneliti	-	-
4.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	1
5.	Penata Laksana Barang	-	-
6.	Fungsional Umum	3	3

Sedangkan keragaman SDM Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 menurut golongan adalah sebagai berikut: Golongan III sebanyak 14 orang dan Golongan II sebanyak 1 orang. Keragaman SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Informasi SDM Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda berdasarkan Golongan

NO	JABATAN	JUMLAH	
		2023	2024
1.	Golongan II	1	1
2.	Golongan III	12	14
3.	Golongan IV	-	-
JUMLAH		13	15

Adapun Rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2024 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan tampak pada tabel dibawah ini:



Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

E. Potensi, Permasalahan dan Isu Strategis

1. Potensi (Kekuatan dan Peluang)

Kekuatan:

- Adanya Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai landasan/legalitas penyelenggaraan program dan kegiatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika umumnya;
- Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Adanya Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Menguatnya jaringan pengamatan meteorologi penerbangan yang dimiliki oleh BMKG dan tersedianya banyak ragam data pengamatan global dengan teknologi indera dari satelit dan radar;
- Perluasan diseminasi informasi meteorologi melalui aplikasi berbasis mobile smartphone.

Peluang:

- Adanya agenda pengembangan wilayah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pelayanan dasar dalam RPJMN 2020–2024 yang membutuhkan dukungan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika;

- b. Tersedianya sumber daya manusia yang cukup baik kompetensinya, dimana banyak perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi bidang meteorologi penerbangan;
- c. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin mempermudah aksesibilitas masyarakat dalam memperoleh informasi meteorologi penerbangan;
- d. Meningkatnya tuntutan dan kepercayaan masyarakat/stakeholders akan kebutuhan informasi meteorologi penerbangan.

2. Permasalahan (Kelemahan dan Hambatan)

Kelemahan:

- a. kurang update nya informasi Peringatan Dini dikarenakan produk Citra Satelit kurang representatif;
- b. kurang optimalnya pelayanan meteorologi di Bandara Lede Kalumbang, Kab. Sumba Barat Daya;
- c. diseminasi cuaca kurang maksimal.

Hambatan:

- a. belum ada nya Radar Cuaca yang terpasang di wilayah Pulau Sumba sehingga pembuatan informasi Peringatan Dini masih menggunakan Citra Satelit;
- b. keterbatasan pegawai atau tenaga operasional;
- c. beberapa sarana dan prasarana yang sudah kurang layak pakai.

3. Isu Strategis

Salah satu kegiatan penyelenggaraan MKG menurut Undang-Undang No. 31 Tahun 2009 adalah pengamatan. Pengamatan merupakan proses awal dari rangkaian value chain di BMKG yang menghasilkan kumpulan data yang akan menjadi masukan dalam proses analisis dan pembuatan prakiraan. Akurasi hasil pengamatan merupakan salah satu factor kunci dalam menghasilkan informasi MKG yang lebih berkualitas. Kegiatan pengamatan merupakan salah satu aktivitas kunci (key activity) dalam proses bisnis di BMKG. Indikator kinerja BMKG sangat tergantung kepada hasil dari proses pengamatan.

Undang-Undang No. 31 Tahun 2009 Tentang MKG maupun dokumen WMO dan ICAO mempersyaratkan adanya proses sertifikasi personil meteorologi penerbangan dan proses sertifikasi personil sudah dilakukan sejak tahun 2014 dan saat ini proses tersebut masih terus berjalan. Banyaknya jumlah UPT dan tenaga

personil yang harus disertifikasi tentunya proses ini membutuhkan sumberdaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu untuk memastikan hasil yang baik dari proses sertifikasi personil tersebut, ICAO juga mewajibkan adanya bentuk pengembangan kompetensi untuk setiap personil meteorologi penerbangan.

Demi menjamin keselamatan, keamanan, dan kenyamanan dalam menggunakan transportasi udara, pemerintah terus berupaya dengan melibatkan beberapa stakeholder dalam memberikan pelayanan informasi penerbangan yang akurat. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merupakan salah satu instansi pemerintah yang terlibat dalam memberikan layanan informasi meteorologi untuk mendukung keselamatan, keamanan, serta kenyamanan dalam penerbangan.

Dari sekian berita atau informasi meteorologi penerbangan, Significant Meteorology (SIGMET) merupakan salah satu jenis informasi yang dilayani oleh BMKG melalui unit pelaksana teknisnya yaitu stasiun meteorologi penerbangan yang mengemban tugas sebagai Meteorological Watch Office (MWO) untuk informasi fenomena yang berpotensi membahayakan penerbangan terutama selama perjalanan di udara (en-route).

F. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipasi untuk menanggulangi kendala kedepan.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2024 serta perjanjian kinerja tahun 2024.

4. **Bab 3 Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda tahun 2024.

5. **Bab 4 Penutup**

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. **Lampiran-lampiran**

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2024, dan SK tim penyusun laporan kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda tahun 2024.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024 Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda merupakan rencana kinerja yang dilakukan di tahun 2024 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi, dan tata kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan ditopang oleh sistem perencanaan yang baik.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi Klimatologi yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda mendukung visi dan misi BMKG, yaitu:

1. Visi

“BMKG yang **berkelas dunia** dengan semangat *socio-entrepreneur* untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

2. Misi

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (peningkatan kualitas manusia Indonesia), nomor 4 (mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan), dan nomor 7 (perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga), dengan uraian sebagai berikut:

- a) Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan *Regional Modelling Centre*;
- b) Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG internasional;
- c) Mewujudkan Sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG menjadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

C. Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan 1 sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda yaitu:

Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara dengan besaran target 77%
2. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah dengan besaran target 3,8 Skala Likert
3. Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off dan Landing) dengan besaran target 100%

Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi dengan besaran target 94%

Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dengan besaran target 90 Nilai
2. Persentase Pembinaan Disiplin dengan besaran target 100%

3. Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi dengan besaran target 1 Dokumen
4. Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu dengan besaran target 100%
5. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan dengan besaran target 90%
6. Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Umbu Mehang Kunda dengan besaran target 60 Nilai
7. Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dengan besaran target BB Predikat

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Stasiun. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi kinerja seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda sesuai tugas dan fungsinya. Kinerja pada level Kepala Stasiun berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda Tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	3,78 SL
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off dan Landing)	100 %
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi	94%
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	90 Nilai
		Persentase Pembinaan Disiplin	100%
		Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen

		Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100%
		Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90%
		Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	60 Nilai
		Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	BB Predikat

Note: (Sasaran dan Indikator Kinerja beserta targetnya diisi berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan)

Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 mengalami 1 (satu) kali revisi pada bulan Oktober 2024.

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, terangkum dalam 2 program pembangunan dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam DIPA Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 sebesar **Rp1.373.161.000** dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Instrumen, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
 - b. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG
2. Program Dukungan Manajemen, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Dalam rangka monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala di tiap bulan Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda telah dilaksanakan melalui sistem aplikasi pemantauan kinerja ekinerja.bmkg.go.id, mulai dari penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, pemantauan dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh kepala Stasiun dalam pelaksanaan supervisi, *coaching*, dan *mentoring* kepada pejabat/pegawai dibawahnya dalam mewujudkan kinerja unit organisasi.

Adapun capaian kinerja tiap Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78%	100%	128,21
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	3,78 SL	3,79 SL	100,26
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off dan Landing)	100 %	100 %	100
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi	94%	99,76%	106,13
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang	Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	90 Nilai	95,08 Nilai	105,04

Baik di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	Persentase Pembinaan Disiplin	100%	100%	100
	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen	1 Dokumen	100
	Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100%	100%	100
	Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	99,68%	110,75
	Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	60 Nilai	78,33 Nilai	130,55
	Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	BB Predikat	BB Predikat	100

Note: - Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja berdasarkan dokumen PK.
- Realisasi berdasarkan capaian kinerja dari aplikasi ekinerja BMKG.

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa selama tahun 2024, dari 11 (sebelas) Indikator kinerja yang ditetapkan seluruhnya memenuhi target capaian.

Berikut ini adalah pengukuran dan penjelasan capaian kinerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda sebagai berikut:

Sasaran Kinerja I: Meningkatkan Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah

Realisasi dari Sasaran Kinerja “Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah” Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja, yaitu:

IKK I.1: Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara

Indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketepatan informasi peringatan dini kondisi cuaca signifikan yang berpotensi mengganggu keselamatan dan efisiensi penerbangan. Tingkat akurasi yang tinggi menunjukkan keandalan sistem deteksi dan prediksi cuaca serta kapasitas *forecaster* dalam menyampaikan informasi secara tepat waktu dan sesuai standar operasional.

Akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan di Bandara dihitung dengan menggunakan formula berikut:

Dasar Pengukuran :

Menggunakan nilai rata-rata persentase Akurasi Aerodrome Warning yang telah diterbitkan Stasiun Meteorologi Penerbangan.

Adapun perhitungannya menggunakan formula sebagai berikut :

$$A_{CT} (\%) = \frac{A_{C1} + A_{C2} + A_{C3} + A_{C4} + \dots}{N} \times 100 \%$$

A_{CT} : Persentase Akurasi Aerodrome Warning

N : Jumlah Parameter

A_{C1} : Akurasi Parameter Arah Angin

A_{C3} : Akurasi Parameter

Presipitasi

A_{C2} : Akurasi Parameter Kec. Angin A_{C4} : Akurasi Parameter VA

Tabel 3.2
Persentase Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara

No	Bulan	Persentase Akurasi Aerodrome Warning (%)	Capaian Persentase Akurasi Aerodrome Warning - Kumulatif (%)
1	Januari	100	128,21
2	Februari	88	112,82
3	Maret	92	117,95
4	April	100	128,21
5	Mei	100	128,21
6	Juni	100	128,21
7	Juli	100	128,21
8	Agustus	100	128,21
9	September	100	128,21
10	Oktober	100	128,21
11	November	100	128,21
12	Desember	100	128,21
Rata-rata		98,33	126,07

Dari tabel diatas dapat digambarkan hasil perhitungan akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan setiap bulan. Nilai realisasi kemudian dihitung secara kumulatif dari bulan Januari sampai bulan Desember dan memperoleh nilai akhir sebesar **128,21%**.

Realisasi persentase akurasi peringatan dini meteorologi penerbangan di Bandar Udara diperoleh dari nilai rata-rata persentase akurasi *aerodrome warning* yang telah diterbitkan Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.

Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda mencatat capaian **100% akurasi** informasi peringatan dini meteorologi, jauh melampaui target 78% dengan persentase capaian **128,21%**. Pencapaian optimal ini menunjukkan kinerja yang baik dan konsisten

dalam mendukung keselamatan penerbangan. Beberapa faktor yang mendukung capaian tersebut antara lain:

a. Prosedur Operasional Tetap yang Ketat dan Terstandarisasi

Proses penyusunan dan penyampaian peringatan dini dilakukan sesuai dengan standar WMO dan BMKG, sehingga meminimalisir kesalahan dan keterlambatan dalam penyampaian informasi.

b. Koordinasi yang Efektif dengan Stakeholder Penerbangan

Kerja sama yang baik dengan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), maskapai, dan AirNav memastikan bahwa informasi disampaikan secara cepat, jelas, dan dapat langsung ditindaklanjuti.

c. Peningkatan Kualitas *Forecaster* dan *Observer*

Petugas *Forecaster* dan *Observer* memiliki kompetensi yang memadai melalui sertifikasi kompetensi, serta pembaruan pengetahuan melalui OGD tentang dinamika cuaca dan sistem peringatan dini.

d. Peningkatan Responsivitas terhadap Kondisi Dinamis Cuaca Lokal

Pemahaman terhadap pola cuaca lokal yang khas di wilayah Pulau Sumba dimana periode musim kemaraunya lebih panjang dari pada periode musim hujan memungkinkan petugas operasional memberikan informasi lebih presisi dan kontekstual.

Capaian akurasi 100% dalam penyampaian informasi peringatan dini meteorologi penerbangan merupakan indikator keberhasilan Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dalam mendukung keselamatan penerbangan secara langsung. Hal ini tidak hanya mencerminkan profesionalisme petugas operasional dan keandalan layanan meteorologi, tetapi juga menunjukkan sinergi yang baik antara sistem dan prosedur operasional yang diterapkan.



Gambar 3.1

Diskusi penyampaian Informasi Peringatan Dini di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda bersama *forecaster* senior



Gambar 3.2

Pembahasan IBF bersama *forecaster* El Tari Kupang



Gambar 3.3

Rapat evaluasi *bad weather* di wilayah Bandara Umu Meheng Kunda bersama *stakeholder*

IKK I.2: Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan *stakeholder* dan masyarakat umum terhadap layanan informasi meteorologi yang dikeluarkan oleh Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda. *Stakeholder* yang dimaksud meliputi Perusahaan penerbangan (Airlines), Perum Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang secara langsung menggunakan jasa dan informasi Meteorologi Penerbangan dari Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda. Tingkat kepuasan diukur melalui Kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (IKM).

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) UNIT PELAYANAN: STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA - SUMBA TIMUR BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA SEMESTER 1 TAHUN 2024	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:
92.0	RESPONDEN JUMLAH : 80 ORANG JENIS KELAMIN : L = 40 ORANG/P = 40 ORANG PENDIDIKAN : SD = 0 ORANG : SMP = 2 ORANG : SMA = 18 ORANG : D1/D2/D3 = 12 ORANG : D4/S1 = 48 ORANG : S2 ke atas = 0 ORANG PERIODE SURVEI : 15-01-2024 s.d. 23-06-2024
MUTU PELAYANAN	
A	
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT	

Gambar 3.4
IKM Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda Semester I

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) UNIT PELAYANAN: STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA SEMESTER 2 TAHUN 2024	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:
94.75	RESPONDEN JUMLAH : 74 ORANG JENIS KELAMIN : L = 23 ORANG/P = 51 ORANG PENDIDIKAN : SD = 0 ORANG : SMP = 5 ORANG : SMA = 27 ORANG : D1/D2/D3 = 1 ORANG : D4/S1 = 39 ORANG : S2 ke atas = 2 ORANG PERIODE SURVEI : 31-10-2024 s.d. 07-12-2024
MUTU PELAYANAN	
A	
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT	

Gambar 3.5
IKM Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda Semester II

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan survei IKM secara *online* dan berkala setiap semester melalui website <http://eskm.bmkg.go.id> dengan memilih wilayah survei pada Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda. Pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan dilakukan dengan membagikan kuisioner elektronik kepada sejumlah responden. Kuisioner terdiri dari 12 (dua belas) unsur pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat. Setiap pertanyaan memiliki 4 (empat) pilihan jawaban (Skala Likert).

Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berhasil meraih **Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,79 SL**, sedikit melampaui target sebesar 3,78 SL, dengan **persentase capaian 100,26%**.

Pada periode Semester I realisasi IKM sebesar 3,68 SL dan Semester II realisasi sebesar 3,79 SL. Dalam peningkatan realisasi IKM, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda merapkan beberapa langkah diantaranya:

a. Pelayanan Prima dan Responsif

Petugas operasional secara konsisten memberikan layanan yang cepat dan *responsive* terhadap permintaan informasi.

- b. Kualitas Informasi yang Akurat dan Mudah Dipahami
Produk informasi yang disampaikan dan informasi cuaca yang diberikan disusun secara akurat dan dalam format yang jelas sesuai dengan standar.
- c. Ketersediaan Media dan Saluran Informasi yang Efektif
Informasi meteorologi disampaikan melalui berbagai media seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Whatsapp Group*. Untuk Buletin Informasi Meteorologi dapat diakses melalui website <https://ntt.bmkg.go.id/> oleh *stakeholder* ataupun masyarakat umum, sehingga meningkatkan kepuasan dan kemudahan akses layanan.
- d. Monitoring dan Tindak Lanjut Terhadap Hasil IKM Semester I
Mengevaluasi hasil IKM semester 1, kemudian Tim melakukan sosialisasi terkait pengisian IKM kepada *stakeholder* dan masyarakat umum.

Meskipun selisih capaian terhadap target tampak kecil, pencapaian **IKM sebesar 3,79SL dan Mutu Pelayanan A** menandakan konsistensi kualitas layanan yang sangat baik dan kepuasan pengguna layanan yang tetap terjaga. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan *stakeholder* penerbangan serta masyarakat umum terhadap informasi cuaca yang disediakan oleh Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.



Gambar 3.6 Bimbingan Teknis *Post Cyclone* dan Survey wilayah terdampak Siklon Tropis Seroja serta sosialisasi pengisian IKM dengan masyarakat umum





Gambar 3.7 Kegiatan *Coffee Morning* serta sosialisasi pengisian IKM dengan stakeholder



Gambar 3.8 Kegiatan siaran bersama Radio Max-FM dengan tema "Belajar Memahami Iklim Bersama Pokdarwis Tanggedu".



Gambar 3.9 Berpartisipasi bersama Koppesda dalam kegiatan penyuluhan perubahan iklim di Desa Mondu



Gambar 3.10 Kunjungan dari mahasiswa dan siswa SMA di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda serta Pos Meteorologi Tambolaka



IKK 1.3: Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off dan Landing)

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat akurasi informasi Meteorologi Penerbangan untuk keperluan Take Off dan Landing. Pengukuran persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan diukur dari beberapa unsur penilaian berupa jumlah Metar, Kecepatan dan Akurasi Pengiriman Metar di CMSS (Jaringan Komunikasi BMKG), serta jumlah Met Report yang dikeluarkan oleh Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda.

Pada tahun 2024, **Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda** berhasil mencapai **akurasi informasi meteorologi penerbangan sebesar 100%**, sesuai target yang ditetapkan. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ini meliputi:

- a. Ketersediaan dan Keandalan Data Observasi Cuaca *Real-Time*

Peralatan observasi meteorologi seperti AWOS (*Automatic Weather Observation System*) berfungsi optimal, memastikan data yang akurat dan terkini.

- b. Kompetensi Petugas Meteorologi yang Terlatih dan Tersertifikasi

Petugas operasional meteorologi memiliki kemampuan analisis dan pemahaman terhadap karakteristik cuaca lokal serta dampaknya terhadap penerbangan

- c. Standar Operasional dan Validasi Produk Informasi Terjaga serta Ketepatan Waktu Pengiriman

Seluruh informasi yang disampaikan (seperti METAR dan Met Report) telah sesuai standar BMKG dan terpenuhinya jumlah serta ketepatan waktu pengiriman METAR dan Met Report.



Gambar 3.11

Kegiatan pengamatan dan penginputan data meteorologi untuk keperluan *take off* dan *landing*



Gambar 3.12

Kegiatan pengamatan pilot balon untuk mendukung kegiatan penerbangan



Gambar 3.13

Kegiatan penyusunan *LOCA* bersama AirNav Waingapu

Sasaran Kinerja II: Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima

Realisasi dari Sasaran Kinerja “*Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima*” Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu:

IKK I1.1: Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi

Indikator ini digunakan untuk mengetahui kualitas peralatan operasional utama Meteorologi yang masih laik operasi di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda. Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Laik Operasi Aloptama MET} = \frac{\Sigma \text{Aloptama meteorologi yang dipelihara}}{\Sigma \text{Aloptama meteorologi}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi

No	Bulan	Persentase Laik Operasi Aloptama Met (%)	Capaian Persentase Laik Operasi Aloptama Met (%)
1	Januari	96,97	103,16
2	Februari	98,06	104,32
3	Maret	98,65	104,95
4	April	99,74	106,11
5	Mei	100	106,38
6	Juni	99,69	106,05
7	Juli	99,57	105,93
8	Agustus	99,57	105,93
9	September	99,73	106,10
10	Oktober	99,84	106,21
11	November	99,18	105,51
12	Desember	99,76	106,13
Rata-rata		99,23	105,57

Dari tabel diatas dapat digambarkan hasil perhitungan alat operasional utama meteorologi yang laik operasi setiap bulan. Nilai realisasi kemudian dihitung secara kumulatif dari bulan Januari sampai bulan Desember dan memperoleh nilai akhir sebesar **106,13%** dari target yang ditetapkan adalah **94%**.

Berdasarkan hasil capaian, diketahui bahwa indikator kinerja persentase alat operasional meteorologi yang laik operasi **sudah** mencapai dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam memastikan ketersediaan dan keandalan alat-alat operasional meteorologi di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda. Beberapa faktor utama yang mendorong keberhasilan ini diantaranya adalah dilakukan intensifikasi terhadap jadwal pemeliharaan dan kalibrasi alat secara rutin, yang mampu menjaga performa alat tetap optimal dan meminimalisir gangguan fungsi. Serta meningkatkan kompetensi petugas teknis sehingga mampu melakukan perawatan alat secara lebih efektif.

Dengan kombinasi strategi teknis, pencapaian indikator ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini diharapkan dapat terus dijaga dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang untuk mendukung akurasi data meteorologi nasional.



Gambar 3.14

Kegiatan pemeliharaan AWOS dan AWS di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka

**Gambar 3.15**

Pegawai Pos Meteorologi Tambolaka bersama Tim Detasering Pusat Meteorologi melakukan pengecekan AWOS dan *Client* AWOS

Sasaran Kinerja III: Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Realisasi dari Sasaran Kinerja “*Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda*” didukung oleh 7 (tujuh) Indikator Kinerja, yaitu:

IKK II1.1: Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran secara efektif dan akuntabel. Nilai IKPA yang tinggi mencerminkan kinerja tata kelola keuangan yang baik, efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan regulasi.

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	041	075	437390	STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA	Nilai	100.00	83.22	87.99	100.00	100.00	100.00	100.00	95.08	100%	0.00	95.08
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.48	17.60	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	91.61		97.00				100.00				

Gambar 3.16

Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda TA 2024

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda berhasil mencapai nilai IKPA sebesar **95,08**, melebihi target yang ditetapkan sebesar **90**, dengan persentase capaian sebesar **105,04%**. Pencapaian ini merupakan hasil kombinasi beberapa faktor strategis, yaitu:

a. Perencanaan Anggaran yang Tepat dan Responsif

Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran dilakukan secara akurat dan selaras dengan kebutuhan operasional di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda, sehingga meminimalisasi revisi dan memastikan pelaksanaan anggaran tepat sasaran.

b. Realisasi Anggaran yang Tepat Waktu dan Efisien

Pengelolaan keuangan dilakukan secara disiplin oleh Kuasa Pengguna Anggaran serta Tim Pengelola Anggaran Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dengan memperhatikan jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembayaran, sehingga menghindari keterlambatan dan meningkatkan nilai indikator ketepatan waktu belanja.

c. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola Keuangan

Seluruh proses pelaksanaan anggaran mengikuti prinsip akuntabilitas dan transparansi, dengan kepatuhan tinggi terhadap peraturan perbendaharaan dan pengadaan barang/jasa pemerintah.

d. Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh Tim Pengelola Anggaran

Monitoring rutin dan tindak lanjut cepat oleh Kuasa Pengguna Anggaran dan Tim Pengelola Anggaran Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda terhadap deviasi kinerja anggaran agar turut menjaga kualitas pengelolaan anggaran secara keseluruhan

e. Koordinasi Efektif dengan KPPN

Komunikasi yang baik dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) berperan penting dalam peningkatan kapasitas dan ketepatan pelaporan serta rekonsiliasi keuangan

Capaian IKPA yang melebihi target mencerminkan keberhasilan Stasiun Meteorologi Umbu Mehang dalam melaksanakan anggaran secara tertib dan efisien. Kedepannya, pencapaian ini akan menjadi dasar untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara menyeluruh.



Gambar 3.17
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran oleh KPPN Waingapu



Gambar 3.18
Kegiatan *Stakeholder Day* 2024 di KPPN Waingapu

IKK II1.2: Persentase Pembinaan Disiplin

Indikator ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pegawai yang terindikasi melakukan pelanggaran disiplin diberikan pembinaan secara tepat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan disiplin merupakan bagian dari upaya membentuk budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kedinasan di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.

Capaian 100% terhadap target indikator menunjukkan bahwa potensi pelanggaran disiplin pegawai telah ditangani secara menyeluruh dan sesuai prosedur. Beberapa faktor yang mendorong keberhasilan pencapaian ini antara lain:

a. Sistem Pengawasan Internal yang Efektif

Pelaksanaan pengawasan kedisiplinan melalui mekanisme internal berjalan secara konsisten melalui pemantauan langsung dari Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.

b. Peningkatan Kesadaran Pegawai terhadap Disiplin dan Etika Kerja

Sosialisasi regulasi dan pembinaan perilaku pegawai dilakukan secara berkala sehingga mendorong peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib.

c. Tindak Lanjut Cepat atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang teridentifikasi ditindaklanjuti oleh Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda secara tepat waktu melalui pendekatan pembinaan sesuai dengan PP No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS.

d. Komitmen Pimpinan dalam Penegakan Disiplin

Dukungan penuh dari Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda terhadap implementasi pembinaan dan penegakan disiplin turut menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan profesional.

Capaian 100% yang di peroleh Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda menunjukkan keberhasilan dalam membina dan menegakkan disiplin pegawai secara konsisten dan menyeluruh. Kedepannya, capaian ini akan terus dijaga untuk membentuk budaya kerja yang produktif, harmonis, dan akuntabel di lingkungan kerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.



Gambar 3.19
Mengikuti kegiatan apel pagi Balai III



Gambar 3.20
Kegiatan rapat rutin bulanan



Gambar 3.21
Kegiatan Jum'at Bersih

IKK II1.3: Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi

Indikator ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pegawai di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda mendapatkan kesempatan dan akses yang memadai untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk pelatihan teknis, seminar, *workshop*, maupun pendidikan dan pelatihan (diklat) lainnya.

Pada tahun 2024, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berhasil mencatat **1 (satu) dokumen pencapaian pengembangan kompetensi dengan rata-rata lebih dari 20 JP per pegawai**. Hal ini menunjukkan komitmen tinggi satuan kerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dalam mendorong peningkatan kualitas SDM. Adapun faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

a. Pemanfaatan Beragam Media dan Metode Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara fleksibel, mencakup metode daring (*online*), sehingga dapat menjangkau seluruh pegawai secara efisien.

b. Dorongan dan Dukungan Aktif dari Pimpinan

Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda secara aktif mendorong partisipasi pegawai dalam setiap kegiatan pengembangan kompetensi, serta memfasilitasi administrasi persyaratan pendaftaran pelatihan.

c. Kesadaran Pegawai akan Pentingnya Pengembangan Diri

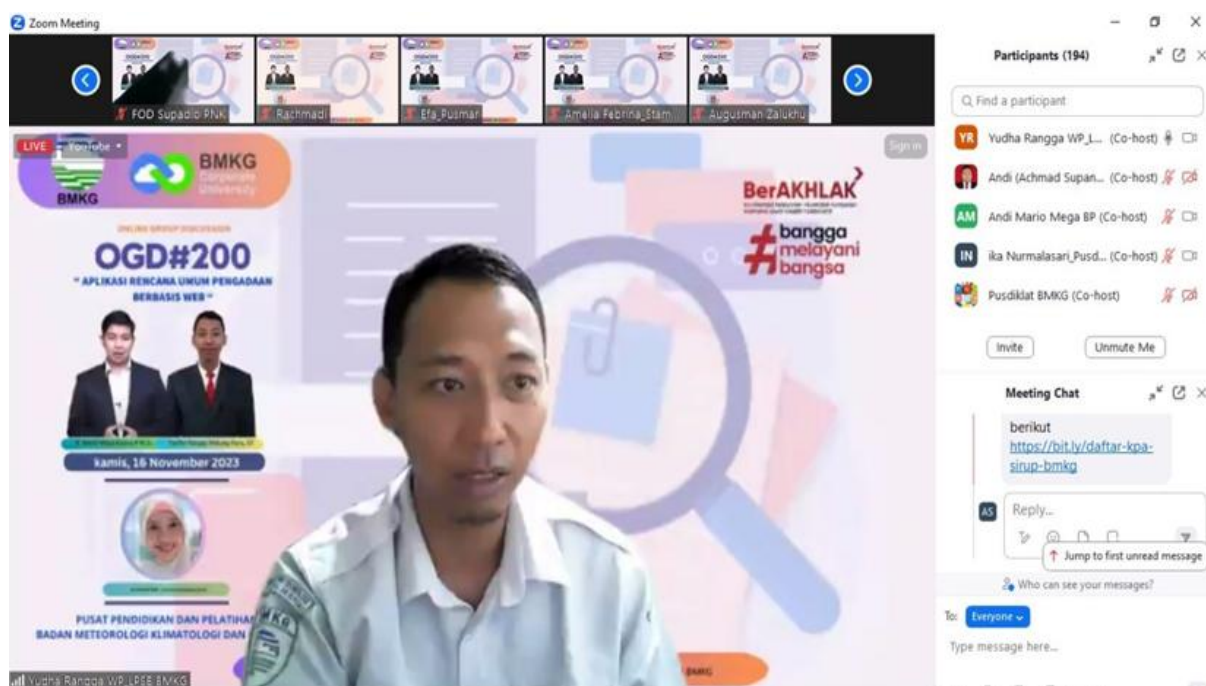
Tingginya motivasi dan kesadaran pegawai Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dalam meningkatkan kompetensi turut mendorong capaian yang melampaui target yaitu 20 JP. Setiap kegiatan pengembangan kompetensi dilaporkan dengan baik ke Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.

Capaian rata-rata JP per pegawai yang melebihi target menjadi bukti nyata bahwa Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda menempatkan pengembangan kompetensi sebagai prioritas strategis dalam peningkatan kapasitas SDM.



Gambar 3.22
Sertifikat pengembangan
kompetensi pegawai

Gambar 22.
Sertifikat ikut serta dalam pengembangan kompetensi



Gambar 23.
Pegawai Stamet Umbu Meheng Kunda ikut serta dalam *Online Grop Discussion*

IKK II1.4: Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu

Indikator ini bertujuan untuk mengukur kepatuhan dalam melaksanakan penilaian kinerja pegawai (SKP) secara tepat waktu, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Penilaian kinerja yang dilaksanakan secara tepat waktu merupakan bagian penting dalam sistem manajemen kinerja aparatur, guna mendukung objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas kinerja individu maupun organisasi.

Periode : Triwulan IV 2024

NO	NAMA	NIP	JABATAN	KETERANGAN
1	Herwanto	197101271993011001	PMG Penyelia	Telah mengusulkan dan dinilai SKP Triwulan IV
2	Juliandry A. Say	198307042008121001	APK APBN Ahli Muda	
3	Ferdinandus Gambur	198610112006041003	PMG Ahli Muda	
4	Yenny Margareth Thenu	198806202012102001	PMG Ahli Muda	
5	Muhammad S.P.S.A.B	199505272014111002	PMG Ahli Pertama	
6	Anisatul W. Fitri	199603012016012001	PMG Ahli Pertama	
7	Adi J. Rachman	199306182019021003	PMG Ahli Pertama	
8	Andreas Yoga Antariksa	199609082020011001	PMG Ahli Pertama	
9	Luqmanul Hakim	199608252020011001	PMG Ahli Pertama	
10	Ni Luh Ayu Agnes	199903162022022001	PMG Ahli Pertama	
11	Mitra Agritami	200101082023022001	PMG Ahli Pertama	
12	Rizki Indah Pratiwi	199308252019022004	Fungsional Umum	

Gambar 3.24

Rekap Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Tepat Waktu

Pada tahun 2024, seluruh pegawai di lingkungan satuan kerja Stasiun Meteorologi Umu Mehan Kunda berhasil dinilai kinerjanya secara **tepat waktu**, dengan capaian mencapai **100%** sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen satuan kerja Stasiun Meteorologi Umu Mehan Kunda terhadap pengelolaan kinerja yang tertib dan profesional. Beberapa faktor yang mendukung pencapaian ini adalah:

a. Sosialisasi dan Pembinaan yang Konsisten

Adanya sosialisasi dan bimbingan teknis dari Tim SDM BMKG terkait penyusunan SKP dan proses penilaian kinerja yang membantu pegawai memahami kewajibannya serta tahapan yang harus dipenuhi.

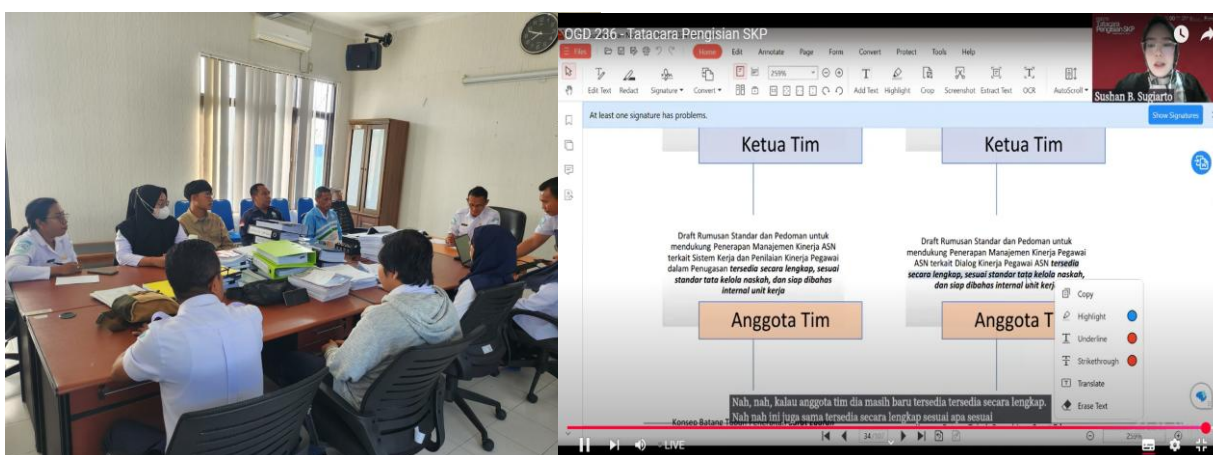
b. Kedisiplinan Pegawai dalam Menyusun dan Menyampaikan SKP

Tingkat kesadaran dan kedisiplinan pegawai dalam menyusun SKP dan menyampaikan laporan kinerja meningkat seiring dengan penguatan budaya kinerja dan integritas.

c. Komitmen Pimpinan dalam Penegakan Tata Kelola Kinerja

Dukungan dan ketegasan dari pimpinan Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda untuk mendorong semua pegawai menyusun dan menyampaikan SKP tepat waktu dan sesuai prosedur.

Capaian 100% yang diperoleh Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda pada indikator ini menunjukkan tata kelola manajemen kinerja yang berjalan optimal, sekaligus mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab pegawai dalam mendokumentasikan kinerjanya. Keberhasilan ini akan terus dijaga sebagai bagian dari upaya membangun unit kerja yang berkinerja tinggi dan akuntabel.



Gambar 3.25
Rapat Penyusunan SKP

Gambar 3.26
Mengikuti kegiatan Online Group Discussion
Tatacara Pengisian SKP oleh Tim SDM BMKG

IKK II1.5: Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan

Indikator ini bertujuan untuk tingkat kepatuhan dan efektivitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) melalui proses Penetapan Status Penggunaan (PSP). PSP merupakan proses formal yang menetapkan BMN digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja, sekaligus mencerminkan tata tertib administrasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset negara.

Penghitungan persentase BMN yang sudah ditetapkan status penggunaan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 188/KM.6/2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai PSP BMN} = \frac{\sum \text{NUP BMN yang sudah PSP dari SIMAN Plugin Master Aset Total}}{\sum \text{Total NUP BMN}} \times 100\% \times \text{PK}$$

PK = Faktor Penyesuaian Kelompok, untuk 1 Satker = Kelompok 1 = 100% (PK)

No.	Daftar BMN Per Sub Kelompok	Jumlah			Persentase PSP BMN	Target	Keterangan
		NUP	Sudah PSP	Belum PSP			
1	Tanah	2	2	-	0,64%	90%	Aset belum PSP merupakan perolehan dari Semester II (September 2024 berkas belum lengkap)
2	Alat Angkutan Bermotor	7	6	1	1,92%		
3	Peralatan dan Mesin	283	283	-	90,42%		
4	Bangunan Gedung dan Rumah Negara	16	16	-	5,11%		
5	Jalan dan Irigasi	5	5	-	1,60%		
Total		313	312	1	99,68%		

Rekapitulasi Pengelolaan PSP BMN di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Pada tahun 2024, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda mencatat capaian **99,68%** dalam pemrosesan PSP terhadap seluruh BMN yang wajib ditetapkan status penggunaannya, melampaui target yang ditetapkan sebesar 90%. Persentase capaian sebesar 110,75% menunjukkan kinerja yang sangat baik dan komitmen terhadap pengelolaan aset negara secara tertib dan akuntabel.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian ini antara lain:

a. Tertib Administrasi dan Pendataan BMN

Proses inventarisasi BMN dilakukan secara menyeluruh dan berkala, sehingga seluruh barang yang memenuhi syarat untuk di PSP-kan dapat teridentifikasi dengan jelas.

b. Komitmen terhadap Kepatuhan Regulasi

Penerapan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN, khususnya Peraturan Menteri Keuangan dijalankan secara konsisten oleh pengelola barang di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.

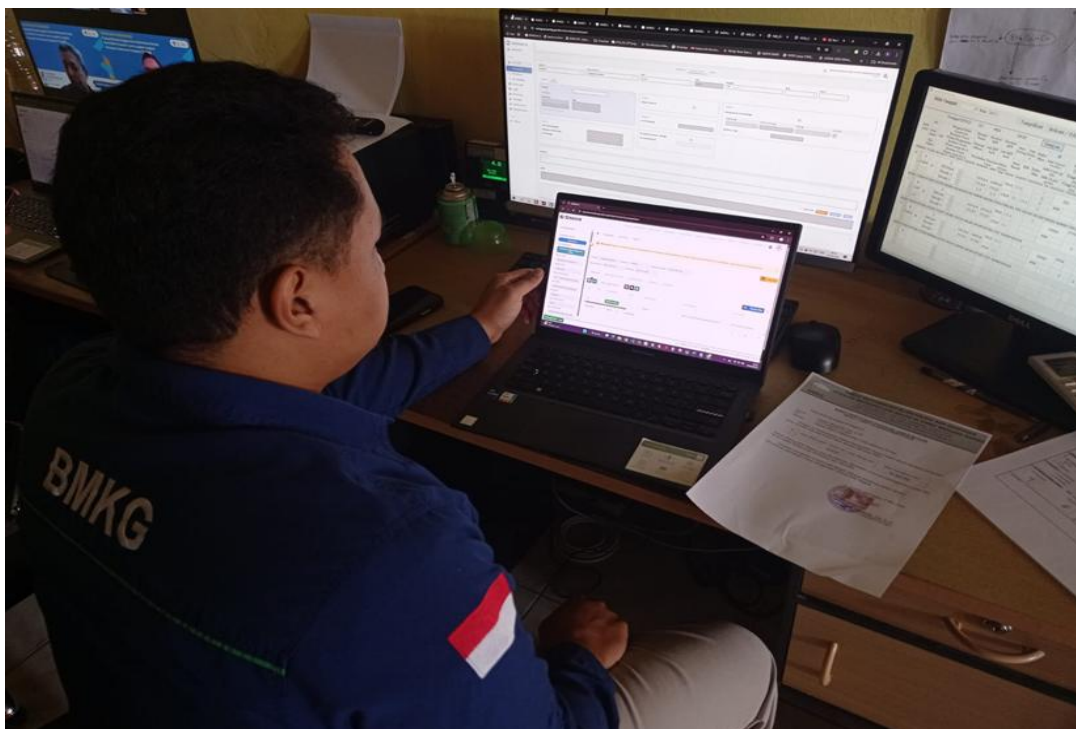
c. Koordinasi Aktif dengan KPKNL Provinsi NTT dan Tim BMN Pusat BMKG

Pelaksanaan PSP dilakukan melalui koordinasi yang efektif dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Provinsi NTT serta Tim BMN Pusat BMKG, sehingga proses administrasi dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

d. Penguatan Pengawasan Internal oleh Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Adanya pengawasan dan monitoring internal yang dilakukan oleh Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda terhadap pengelolaan BMN yang membantu mencegah keterlambatan dan memastikan setiap proses PSP dilakukan secara tepat.

Pencapaian indikator ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan administratif, tetapi juga menunjang tertib pengelolaan aset negara secara menyeluruh di lingkungan Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda. Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa pengelolaan BMN telah dilakukan secara optimal, transparan, dan sesuai prinsip akuntabilitas keuangan negara.



No	Ops	No Tiket	Waktu Log	Catatan	Keterangan
1		PPL24082809382886621	04-10-2024 17:17:14	Approve Selesai Penerbitan SK	
2		PPL24082809382886621	04-10-2024 16:54:51	SK PSP sudah terbit, mohon untuk disetujui	Koord. Pengguna Barang Telah Melakukan Persetujuan
3		PPL24082809382886621	04-10-2024 15:01:58	sk psp sudah jadi mohon diteruskan ke satker	Analisis Pengguna Barang Telah Melakukan Persetujuan
4		PPL24082809382886621	13-09-2024 16:02:49	-	Koord. Pengguna Barang Telah Melakukan Persetujuan
5		PPL24082809382886621	13-09-2024 15:53:34	Silahkan TL	Supervisor Eselon 1 Telah Melakukan Persetujuan
6		PPL24082809382886621	11-09-2024 07:16:45	-	Koordinator Eselon 1 Telah Melakukan Persetujuan
7		PPL24082809382886621	10-09-2024 16:03:35	OK	Supervisor Satker Telah Melakukan Persetujuan
8		PPL24082809382886621	10-09-2024 15:07:49	OK	Koordinator Satker Telah Melakukan Persetujuan
9		PPL24082809382886621	09-09-2024 18:48:57	Mohon diproses	Analisis Satker Telah Melakukan Persetujuan
10		PPL24082809382886621	28-08-2024 11:38:15	Pembuatan Tiket Permohonan Pengelolaan Penetapan Status	Pembuatan Tiket Permohonan Pengelolaan Oleh

Gambar 3.27
Penggunaan Aplikasi SIMAN untuk pengajuan PSP BMN

IKK II1.6: Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Indikator ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pengelolaan arsip di lingkungan satuan kerja berdasarkan ketentuan Peraturan Arsip Nasional dan sistem pengelolaan arsip yang baik. Nilai kearsipan mencerminkan sejauh mana Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda menerapkan prinsip-prinsip tertib arsip, mulai dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan secara sistematis dan sesuai standar.

Pada tahun 2024, Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berhasil meraih nilai kearsipan internal sebesar **78,33**, melampaui target yang ditetapkan yaitu 60, dengan **persentase capaian sebesar 130,55%**. Adapun faktor-faktor yang mendukung pencapaian tersebut antara lain:

- a. Peningkatan Kesadaran dan Kepedulian Pegawai terhadap Pengelolaan Arsip
Sosialisasi internal oleh Tim Kearsipan Pusat BMKG maupun Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda terkait pentingnya kearsipan dilakukan secara konsisten sehingga mendorong pegawai untuk menerapkan praktik pengelolaan arsip yang benar.
- b. Penataan Arsip Secara Sistematis dan Sesuai Standar
Penataan arsip fisik maupun digital telah mengacu pada kaidah kearsipan nasional, termasuk dalam klasifikasi arsip, pengkodean, dan pelabelan.
- c. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Arsip
Penggunaan aplikasi atau sistem digital dalam hal ini <http://www.srikandi.arsip.go.id> untuk pencatatan surat masuk dan keluar turut meningkatkan efisiensi dan keteraturan dalam pengelolaan dokumen.
- d. Dukungan Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan Pengelola Arsip yang Kompeten
Komitmen Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda serta dedikasi petugas pengelola arsip berperan penting dalam menjaga keteraturan dan kepatuhan terhadap sistem kearsipan di satuan kerja Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda.

Capaian nilai kearsipan yang melibihi target menunjukkan bahwa Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda telah berhasil membangun sistem pengelolaan arsip yang tertib, efektif, dan sesuai regulasi. Kinerja ini menjadi pondasi penting dalam mendukung kelancaran proses administrasi kearsipan kedepannya.



Gambar 3.28
Kegiatan penataan arsip

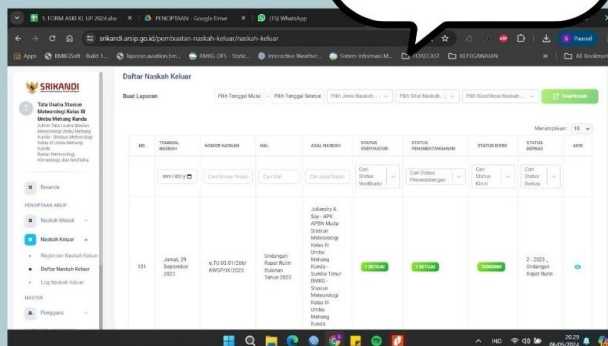
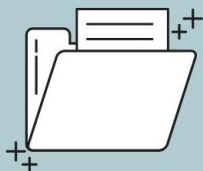


Gambar 3.29
Tempat penyimpanan arsip aktif di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda



Gambar 3.30
Ruang arsip Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Gambar 3.31
Penggunaan Aplikasi SRIKANDI untuk pencatatan surat masuk dan surat keluar



IKK II.1.7: Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) di satuan kerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda, sebagaimana dimatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Penilaian AKIP mencerminkan sejauh mana satuan kerja mampu menyelaraskan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, dan pelaporan kinerja secara efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

Pada evaluasi AKIP tahun 2023, **Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda berhasil meraih predikat BB**, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang mendukung tercapainya target ini diantaranya:

a. Perencanaan Kinerja yang Terukur

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun secara konsisten dan tepat waktu

b. Komitmen Kepala Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dan Keterlibatan Seluruh Pegawai

Kepala Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda menunjukkan komitmen kuat dalam penerapan AKIP, yang diikuti dengan keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Kinerja

Penggunaan aplikasi kinerja BMKG dalam hal ini <http://www.ekinerja.bmkg.go.id> mendukung konsistensi data dan pelaporan kinerja, serta memudahkan proses evaluasi.

Capaian predikat BB pada evaluasi AKIP tahun 2023 mencerminkan akuntabilitas kinerja yang baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda. Keberhasilan ini akan terus dijaga dan ditingkatkan dengan mendorong penguatan budaya kinerja, fokus pada hasil, serta pemanfaatan sumber daya secara efisien.



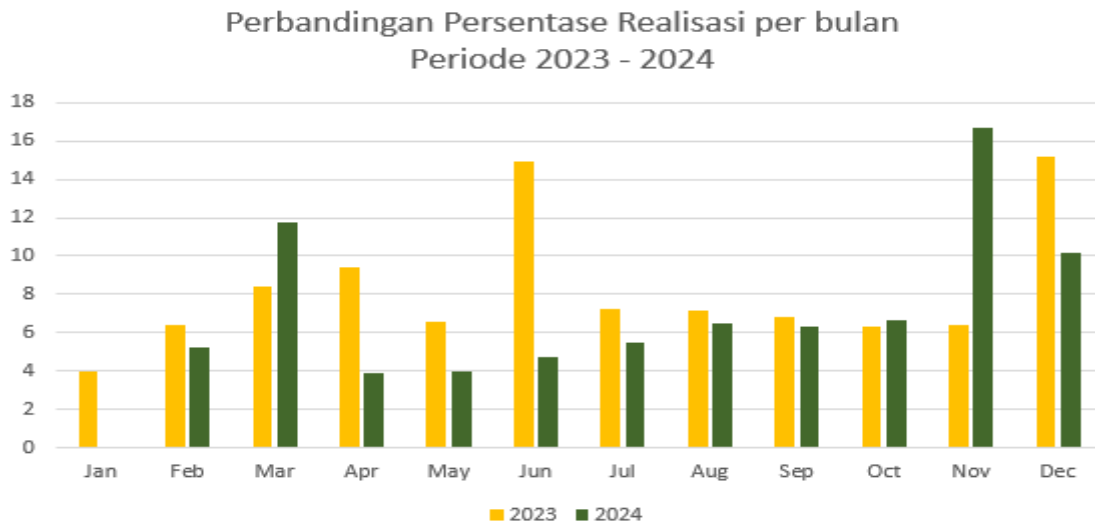
Gambar 3.32
Rapat evaluasi kinerja Tahun 2024

The screenshot displays the 'e-Kinerja' web application. The top navigation bar includes the BMKG logo, the user's name 'Carlee A. Turi, S.TP', and the date '07/05/2025 06:56:40'. The main content area is titled 'Realisasi KEPALA STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA Tahun 2024'. It features a monthly calendar view for 2024, with a 'Filter' button. Below the calendar, there are columns for 'Bencana Aksi', 'Capaian Kinerja', 'Justifikasi', 'Tindak Lanjut', 'Pagu Anggaran', 'Realisasi Anggaran', and 'Upload Data dukung'. A table below this shows performance data for various tasks, including 'Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah' and 'Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara'. The table includes columns for 'NO', 'TARGET TAHUNAN', 'TARGET BULANAN', 'BENCANA AKSI', 'CAPAIAN (%)', 'JUSTIPKASI', 'TINDAK LANJUT', 'DATA DUKUNG', and 'PAGU'.

Gambar 3.33
Penggunaan Aplikasi e-Kinerja untuk pelapora kinerja setiap bulan

B. Realisasi Anggaran

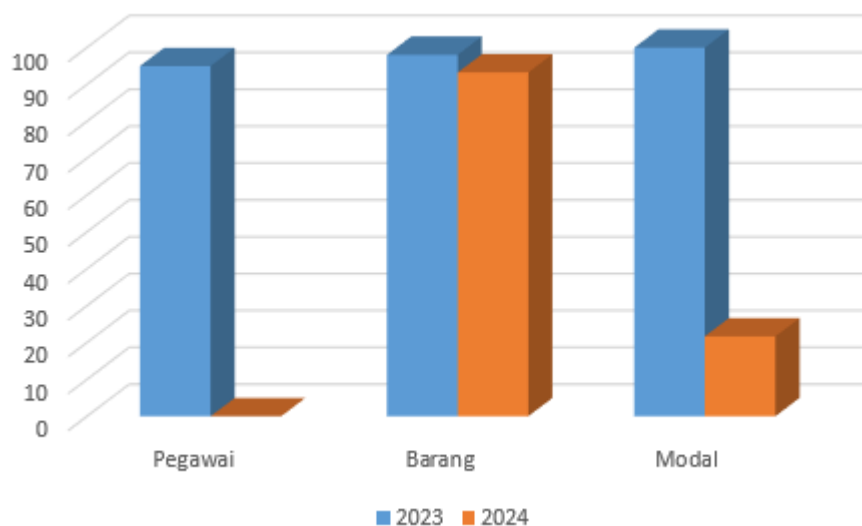
Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda tahun 2024 untuk semua jenis belanja sebesar Rp1.117.344.688,- atau sebesar 81,37% dari total pagu sebesar Rp1.373.161.000,-. Realisasi ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.881.182.462,-. Perbandingan persentase realisasi penyerapan per bulan periode tahun 2023 – 2024 sebagaimana terlihat dalam grafik berikut:



Gambar 3.34

Grafik Perbandingan persentase penyerapan per bulan periode tahun 2023 – 2024

Sedangkan jika diklasifikasi per jenis belanja, realisasi penyerapan anggaran periode 2023 – 2024 dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 3.35

Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2023 –2024

Secara umum, penyerapan anggaran TA. 2024 mengalami penurunan sebesar 17,41% jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran TA 2023 sebelumnya **penurunan tersebut dikarenakan adanya Pagu Belanja Modal yang di Automatic Adjustment.**

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan *input* seminimal mungkin.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021** dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS)}{n} - RA \times 100\%$$

Dimana

E = Efisiensi

AA = Alokasi anggaran sasaran strategis

RA = Realisasi anggaran sasaran strategis

CSS = Capaian kinerja sasaran strategis

n = Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2024 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya
Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (CSS)	Alokasi Anggaran (AA)	Realisasi Anggaran (RA)	AA x CSS	(AA x CSS) - RA
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	109,49	758.541.000	539.735.006	830.526.541	290.791.535
	Indikator Kinerja:					
	1. Akurasi Inormasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara					
	2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah					

	3. Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off dan Landing)					
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama yang prima	106,13	1.680.000	1.680.000	1.782.984	102.984
	Indikator Kinerja:					
	1. Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi					
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	106,62	612.940.000	575.929.682	653.516.628	77.586.945
	Indikator Kinerja:					
	1. Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda					
	2. Persentase Pembinaan Disiplin					
	3. Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi					
	4. Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu					
	5. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan					
	6. Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda					
	7. Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda					
	Jumlah		1.373.161.000	1.117.344.688	1.485.826.153	368.481.464
	Efisiensi		26,83			

Berdasarkan tabel diatas, nilai efisiensi Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda adalah sebesar **26,83%** yang didapatkan dari formulasi pagu anggaran, realisasi dan capaian kinerja.

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda selama tahun 2024. Laporan Kinerja ini merupakan refleksi pelaksanaan atas Rencana Kinerja Tahunan 2024 Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Penetapan indikator kinerja merupakan salah satu tahap awal Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024. Namun demikian, upaya penyempurnaan sasaran, sektor, fokus, lokus dan segmen serta sinergi akan selalu ditingkatkan serta perbaikan indikator kinerja akan terus dilakukan agar lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang dan tentunya berdampak hasil dan dirasakan oleh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk tanggungjawab atas sasaran, program, kegiatan tahunan, dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas ini menunjukkan bahwa Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda telah berusaha memenuhi setiap target atas segala aspek serta berbagai upaya dari setiap lini sampai dengan Desember 2024. Beberapa sasaran kinerja maupun indikator kinerja utama yang belum tercapai, akan menjadi pendorong bagi Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda untuk berbenah, selalu mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dan untuk perbaikan perencanaan strategi yang lebih baik lagi.

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya BMKG yang berkelas dunia.

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Carles A. Tari, S.TP

Jabatan : Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Guswanto, S.Si, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Meteorologi

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Waingapu, 02 Januari 2024

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng
Kunda

Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002

Carles A. Tari, S.TP
NIP. 197712082001121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	3,78 Skala Likert
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (take off dan landing)	100 %
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi	94 %
1	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	90 Nilai
		Persentase Pembinaan Disiplin	100 %
		Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen
		Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100 %
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Umbu Mehang Kunda	60 Nilai

Kegiatan

1. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
2. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG
3. Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

Rp. 1.680.000,-
Rp. 588.541.000,-
Rp. 612.940.000,-

Waingapu, 02 Januari 2024

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi



Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda



Carles A. Tari, S.TP
NIP. 197712082001121001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA
REVISI I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Carles A. Tari, S.TP

Jabatan : Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Guswanto, S.Si, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Meteorologi

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Waingapu, 23 Oktober 2024

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda

Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002

Carles A. Tari, S.TP
NIP. 197712082001121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA
REVISI I

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	3,78 Skala Likert
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (take off dan landing)	100 %
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang laik operasi	94 %
1	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Stasiun Meteorologi Umbu Meheng Kunda	Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Umbu Meheng Kunda	90 Nilai
		Presentase Pembinaan Disiplin	100 %
		Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen
		Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100 %
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Kearsipan Internal di Stasiun Umbu Meheng Kunda	60 Nilai
		Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Umbu Meheng Kunda	BB Predikat

Kegiatan

1. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
2. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG
3. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

Rp. 1.680.000,-
Rp. 758.541.000,-
Rp. 612.940.000,-

Waingapu, 23 Oktober 2024

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Umbu Meheng Kunda



Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002



Carles A. Tari, S.TP
NIP. 197712082001121001



BMKG

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

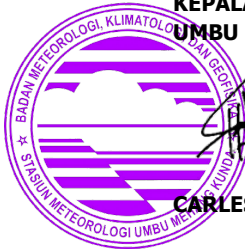
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

 BMKG STASIUN METEORLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA	Nomor SOP	:	
	Tanggal Pembuatan	:	02 Desember 2024
	Tanggal Revisi	:	09 Desember 2024
	Tanggal Pengesahan	:	20 Desember 2024
	Disahkan Oleh	Kepala Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	
	Nama SOP	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana		
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan 5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 8 tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika..	1. Memiliki kewenangan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2. Memiliki Kemampuan dalam menyusun dan menganalisis data kinerja stasiun.		
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan		
1. SOP Perjanjian Kinerja	1. SK Tim Penyusunan LAKIP Stasiun 2. DIPA dan POK Stasiun 3. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024 4. Dokumen Perjanjian Kinerja 2024 5. Data dan Informasi Capaian Kinerja Stasiun 6. Laporan Realisasi Keuangan 7. Format penyusunan LAKIP 8. Perangkat Komputer		
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan		
1. Jika tidak dilaksanakan sesuai SOP, maka proses penyusunan LAKIP ini tidak berjalan lancar.	1. Indikator Kinerja, target, realisasi, dan presentase capaian kinerja		

SOP : PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BUKU		Keterangan
		Kepala Stasiun	Ketua Tim	Anggota Tim	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	8	9	10
1.	Memerintahkan penyusunan LAKIP	MULAI			Disposisi surat	10 Menit	Disposisi surat	-
2.	Membuat format pengumpulan data dan informasi kinerja stasiun; menyampaikan format tersebut kepada seluruh anggota tim				Format penyusunan LAKIP	2 Jam	Format penyusunan LAKIP	-
4.	Mengumpulkan data dan informasi kinerja stasiun sesuai format				Data dukung	3 Jam	Format penyusunan LAKIP	-
5.	Menganalisis dan mengevaluasi data dan informasi kinerja yang telah terkumpul, serta membuat Dokumen LAKIP				Data dukung; Draft LAKIP	3 Hari	Draft LAKIP	-
6.	Mengoreksi draft dokumen LAKIP; Jika salah, kembalikan ke anggota tim Jika benar, menyampaikan Dokumen LAKIP kepada Kepala untuk memintakan persetujuan				Draft dokumen LAKIP	4 Jam	Konsep LAKIP	-
7.	Penandatanganan Dokumen LAKIP				Dokumen LAKIP	10 Menit	Disposisi persetujuan dokumen LAKIP	Dokumen LAKIP
8.	Membuat surat pengantar pengiriman, penomoran surat, penggandaan, pengiriman dan pengarsipan Dokumen LAKIP				Surat pengantar; Arsip Dokumen LAKIP	10 Menit	Surat pengantar; Arsip Dokumen LAKIP	-

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI
UMBU MEHANG KUNDA**

**CARLES A. TARI**

KEPUTUSAN

KEPALA STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

NOMOR : e.B/PR.03.02/001/KWGP/II/2024

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024 UNIT KERJA
STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA**

KEPALA STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

- Menimbang :
1. Bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah merupakan Laporan Kinerja Tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi, yang dalam penyusunannya memerlukan kecermatan dan ketelitian;
 2. Bahwa agar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tersebut dapat menggambarkan secara akuntabel kinerja suatu instansi dan memenuhi standar penyusunan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan LAKIP.
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang terdiri dari Pengarah, Penanggungjawab, Ketua dan Anggota;
 4. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi



5. Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 8 tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024 UNIT KERJA STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA.

PERTAMA : Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Stasiun ini;



KEDUA : Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda bertugas menghimpun bahan-bahan laporan dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2024 Unit Kerja Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Waingapu
Pada tanggal : 02 Januari 2024

Kepala



Carles Alexander Tari

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Utama BMKG;
2. Para Deputi di lingkungan BMKG;
3. Para Kepala Biro di lingkungan BMKG;
4. Para Kepala Pusat di lingkungan BMKG;
5. Inspektur BMKG;
6. Anggota tim yang bersangkutan



TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

Penanggung Jawab : Carles A. Tari

Ketua : Rizki Indah Pratiwi

Anggota : 1. Juliandry A. Say
2. Ni Luh Ayu A. D
3. Yenny M. Thenu
4. Anisatul W. Fitri

